

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM EVALUATION: REVENUE CYCLE (CASE STUDY AT PT JACCS MPM FINANCE MANADO)

Marginia Laura Witjahjono

Finance and Accounting Officer, Siloam Hospital Manado

marginialaura26@gmail.com

Inri Ira Kartini Langoy

Accounting Teacher, SMK Kristen Tombatu

inriiralangoy@gmail.com

Ika Prayanti

Faculty of Economics and Business Universitas Klabat

ikaprayanthi@unklab.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the revenue cycle of accounting information system in finance companies, case study at PT JACCS MPM Finance Manado, and to evaluate the business process in the revenue cycle and how the accounting information system is applied to the revenue cycle at PT JACCS MPM Finance Manado. This study uses the snowball sampling method, which is a sampling technique by conducting interviews so that the information needed by researchers can be fulfilled. The procedures associated with data collection are divided into three types of activity: interviews, observations and questionnaires. According to the data obtained from the revenue cycle of PT JACCS MPM Finance Manado which is presented in the form of a flowchart. This research conducted a comparison of the theory and practice applied which was not in accordance with the existing theory, so a risk analysis was carried out related to the implemented business process at PT JACCS MPM Finance Manado. Based on research conducted on the Evaluation of Revenue Cycle Accounting Information Systems at PT JACCS MPM Finance Manado by comparing the theory and practice carried out most of them have met the standards and theories of sales accounting information systems, especially in the types of financing companies.

Keywords: *Accounting Information System, Flowchart, Revenue Cycle.*

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: SIKLUS PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT JACCS MPM FINANCE MANADO)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada perusahaan pembiayaan, studi kasus pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado, serta untuk mengevaluasi bagaimana proses bisnis pada siklus penjualan serta bagaimana mekanisme sistem informasi akuntansi yang diterapkan terkait siklus penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. Penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan melakukan wawancara agar informasi yang dibutuhkan peneliti dapat terpenuhi. Adapun prosedur terkait dengan pengambilan data yang terbagi atas tiga

jenis aktivitas yaitu wawancara, observasi dan kuesioner. Dari hasil pengumpulan data maka diperoleh siklus penjualan dari PT JACCS MPM Finance Cabang Manado yang disajikan dalam bentuk *flowchart*. Penelitian ini melakukan perbandingan teori serta praktek yang diterapkan perusahaan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada, sehingga dilakukan analisa resiko terkait proses bisnis yang dilakukan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado dengan melakukan perbandingan teori dan praktek yang dilakukan sebagian besar sudah memenuhi standar dan teori sistem informasi akuntansi penjualan khususnya pada jenis perusahaan pembiayaan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penjualan, Flowchart.*

PENDAHULUAN

Tingkat perekonomian dari suatu negara yang semakin maju ditunjang dengan perkembangan teknologi, sehingga hal tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan. Perusahaan dapat dikatakan kompetitif apabila kinerja perusahaan baik dari waktu ke waktu atau lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah dari tingkat penjualan perusahaan tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Tolinggilo (2010) kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor penting dan salah satunya adalah dari penjualan itu sendiri. Lebih lanjut dikatakan bahwa tercapainya tujuan utama dari perusahaan dapat dinilai dari cukup tidaknya penjualan yang ada. Kegiatan penjualan terdiri dari dua jenis yakni penjualan tunai dan penjualan kredit.

Untuk jenis penjualan kredit perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana sebenarnya prosedur yang dilakukan sehubungan dengan jenis penjualan ini. Prosedur yang jelas dan teratur bertujuan agar segala sesuatu dapat terkontrol dengan baik sehingga tidak menimbulkan penyalahgunaan wewenang ataupun peluang terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk mengurangi risiko-risiko tersebut perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi terhadap salah satu aktivitas utama perusahaan yakni pada siklus penjualannya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu sistem penjualan di setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada jenis perusahaan. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada tipe perusahaan *finance* karena perusahaan *finance* merupakan bentuk perusahaan yang sumber pendapatan utamanya berasal dari bunga yang diterima atas kredit yang diberikan. Perusahaan pembiayaan juga merupakan salah satu bentuk perusahaan yang memiliki risiko kerugian yang besar atas kegiatan operasionalnya sendiri.

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance atau yang lebih dikenal dengan sebutan PT JACCS MPM Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang ada di Indonesia. Seperti pada perusahaan-perusahaan pembiayaan lainnya, kegiatan atau produk utama dari PT JACCS MPM Finance adalah pemberian jasa *financial*. Piutang yang ada pada perusahaan memegang kendali besar, apabila tidak dilakukan pengendalian dan pengawasan yang baik sehubungan dengan prosedur bisnis yang dilakukan maka akan

mengakibatkan kebangkrutan. Itulah sebabnya peneliti ingin melakukan penelitian yang sifatnya evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi khususnya untuk siklus penjualan yang ada pada PT JACCS MPM Finance.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Haryono (2011) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan serta mengelolah data transaksi dan kemudian mengkomunikasikan informasi keuangan yang didapat kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut guna untuk pengambilan keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi menurut Utami (2020) yaitu sebagai fungsi pencatatan, merekam dan menyimpan dokumen, membuat dan mencatat data transaksi, menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan, sebagai suatu sistem pengendali. Adapun unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing (2007) yaitu :

1. Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta pengalaman pada bidangnya, sehingga mereka dapat mengelolah data akuntansi serta dapat menjalankan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.
2. Alat. Untuk membantu aktivitas dari sumber daya manusia dalam memperoleh sebuah informasi maka perlu adanya alat, benda ataupun mesin seperti contohnya mesin tik dan/atau komputer.
3. Catatan Data. Unsur ini dapat diperoleh dari catatan seperti pada jurnal-jurnal, buku besar serta buku tambahan data, selain itu dapat juga diperoleh dari formulir-formulir yang dipakai sebagai bukti tulisan dari transaksi.
4. Laporan Hasil. Pada akhir dari sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi keuangan serta informasi akuntansi manajemen.
5. Formulir. Dalam sistem informasi akuntansi formulir menjadi suatu hal yang penting karena berguna dalam mencatat transaksi sehingga dapat menjadi bukti tertulis, seperti contohnya bukti kas keluar atau faktur penjualan.
6. Prosedur. Dalam sistem informasi akuntansi, prosedur menjadi sebuah acuan mengenai keseluruhan dari proses jalannya kegiatan. Dari awal aktivitas dimulai sampai pada akhir dari aktivitas tersebut. Harapan dengan adanya prosedur ini, pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan ekonomis, efektif, serta efisien.

Penjualan Kredit

Untuk setiap perusahaan memiliki model bisnis yang berbeda-beda sehingga siklus penjualan pun akan berbeda-beda. Ada beberapa jenis penjualan yaitu, penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan konsinyasi, penjualan tender, penjualan ekspor dan penjualan grosir. (Muda dkk, 2017). Beberapa istilah penjualan ini melekat pada jenis perusahaan seperti perusahaan manufaktur, *merchandising*, dan jasa pada umumnya. Selain jenis-jenis perusahaan tersebut ada juga perusahaan yang masuk pada kategori jenis perusahaan pembiayaan dimana memiliki siklus penjualan yang berbeda mekanismenya dibandingkan dengan siklus penjualan yang ada pada perusahaan-perusahaan dengan tipe bisnis yang lain.

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM Finance Indonesia) merupakan perusahaan multiguna yang bergerak dibidang pembiayaan modal kerja, multiguna, dan investasi serta dalam sektor pembiayaan korporasi melalui produk sewa pembiayaan untuk alat berat, mesin, maupun properti industri. Biasanya aktivitas dari penjualan kredit diawali dengan pesanan yang dilakukan oleh pelanggan (Bodnar, George H, & Hopwood, 2006). Mengenai prosedur penjualan kredit secara jelas dijabarkan dengan aktivitas-aktivitas berikut, permintaan informasi persediaan barang/jasa, penerimaan pesanan penjualan (order penjualan), pengecekan persediaan dan harga, persetujuan kredit, pemrosesan kredit, pembuatan faktur penjualan, realisasi, pencatatan transaksi, dan penagihan.

Prosedur pemberian kredit Menurut Abdullah & Tantri (2012) terbagi atas beberapa tahap:

1. Berkas-berkas. Dalam mengajukan permohonan kredit tahap awal yang perlu dipersiapkan yaitu pengisian formulir permohonan kredit yang berisi tentang identitas pemohon dan latar belakang pemohon. Hal ini dibutuhkan untuk menjadi pertimbangan awal bagi pihak perusahaan pembiayaan dalam memberika kredit.
2. Penyelidikan Berkas Pinjaman. Adapun maksud dari penyelidikan berkas pinjaman ini yaitu untuk mencari tahu apakah berkas yang diberikan oleh pemohon kredit sudah lengkap dan sesuai persyaratan atau belum. Sehingga apabila berkas yang diberikan masih kurang atau belum cukup maka pihak pemberi pinjaman nantinya akan memberikan batasan waktu untuk melengkapinya dan apabila pihak pemohon kredit tidak dapat melengkapinya pada waktu yang ditentukan maka permohonan yang diajukan sebaiknya dibatalkan saja.
3. Wawancara. Setelah memasukan dan menyelidiki berkas-berkas yang dibutuhkan untuk permohonan kredit hal selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu tahap wawancara, hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa berkas-berkas yang diajukan telah lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan pembiayaan.
4. *On the Spot*. Setelah melakukan tahap wawancara pihak perusahaan pembiayaan bisa melakukan pemeriksaan lapangan terhadap pemohon kredit. Hal ini sebaiknya dilakukan tanpa sepengetahuan dari pemohon, sehingga hal-hal yang diperoleh dari pemeriksaan lapangan ini bisa dibandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.
5. Keputusan Kredit. Pada tahap ini pihak perusahaan pembiayaan akan menentukan apakah akan menerima permohonan kredit tersebut atau akan ditolak. Apabila perusahaan pembiayaan menerima permohonan kredit tersebut maka selanjutnya pihak perusahaan akan mempersiapkan proses administrasi, biasanya pada proses ini mencakup mengenai jumlah uang yang akan diberikan, jangka waktu pelunasan kredit, serta biaya lainnya yang perlu dibayarkan oleh pemohon kredit.
6. Penandatanganan Surat Perjanjian Kredit. Pada tahap ini sebelum pihak perusahaan pembiayaan memberikan kredit, calon nasabah perlu untuk menandatangani surat perjanjian kredit yang berisi mengenai perjanjian antara pihak perusahaan pembiayaan dan nasabah.
7. Realisasi Kredit. Setelah pihak nasabah telah melakukan penandatanganan surat-surat perjanjian yang dibuat oleh perusahaan pembiayaan, maka selanjutnya pihak perusahaan pembiayaan akan memberikan kredit kepada nasabah yang dilanjutkan

dengan pembayaran angsuran oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Pengendalian Intern

Menurut COSO ada lima komponen dari pengendalian intern, yaitu area pengendalian, penetapan risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, juga pengontrolan dan peninjauan. (Anastasya & Lilis, 2010).

1. Area Pengendalian

Area pengendalian mencakup etika, kemampuan serta integritas dan perhatian organisasi terhadap tingkat kesejahteraan.

2. Penetapan Risiko

Penetapan risiko mencakup segala penetapan pada semua bagian organisasi dan juga penetapan kapasitas organisasi melalui risiko.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan-kegiatan ini mencakup wewenang dan tanggung jawab, persetujuan, pembagian tugas, proses dokumentasi, karyawan yang dinilai mampu dan jujur, audit internal dan pemeriksaan internal perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Pada komponen informasi dan komunikasi ada peran penting yang dipegang dari proses manajemen. Informasi komunikasi mengenai prosedur pengendalian intern yang dilakukan memberikan kekayaan tersendiri bagi manajemen yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat keefektifan pengendalian dan pengelolaan kegiatan operasionalnya.

5. Pengontrolan dan Peninjauan

Pengontrolan dan peninjauan ini sendiri adalah sebuah bentuk bahan evaluasi yang rasional dan dinamis atas informasi yang diberikan untuk tujuan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen. Aktivitas utama yang dilakukan pada proses pengontrolan yaitu peninjauan yang efektif, data akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan proses pengauditan secara internal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan dan memiliki fokus usaha pada pemberian pinjaman serta menjadi perantara antara nasabah dengan *showroom* dan/atau *dealer*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Watung (2013) analisis deskriptif dipakai dalam menyatakan suatu pernyataan saat menanggapi pemasalahan yang muncul yang sifatnya menjabarkan, menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa dan mengidentifikasikan permasalahan yang ada.

Penelitian ini juga menggunakan metode *snowball sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan melakukan wawancara agar informasi yang dibutuhkan peneliti dapat terpenuhi. Dengan menggunakan jenis data primer yang merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait pada penelitian dan data yang diperoleh dari pihak internal berupa dokumen-dokumen yang berhubungan pada penelitian.

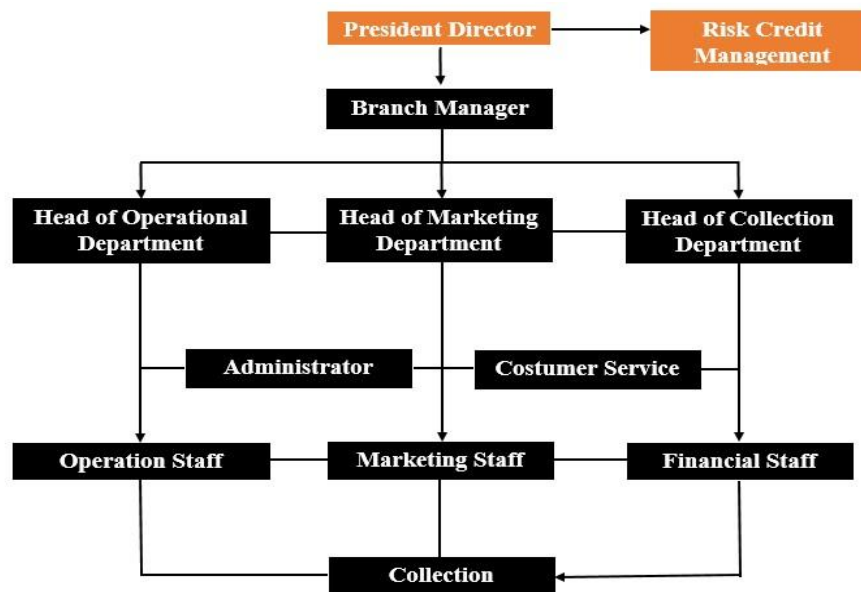
Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini terbagi kedalam beberapa jenis aktivitas yaitu:

- 1) Wawancara
Aktivitas yang dilakukan sehubungan dengan pengumpulan data yang pertama yaitu mewawancarai beberapa karyawan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis khususnya yang ada pada siklus penjualan. Adapun proses wawancara lanjutan akan dilanjutkan dengan cara datang langsung atau juga bisa wawancara menggunakan media komunikasi elektronik.
- 2) Observasi
Kegiatan observasi dilakukan bersamaan pada saat kegiatan wawancara berlangsung.
Peneliti memutuskan untuk turun langsung ke lapangan dalam hal ini kantor PT JACCS MPM Finance yang ada di Manado untuk melihat langsung proses bisnis yang dilakukan.
- 3) Kuesioner
Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner digunakan sehubungan dengan melengkapi data atau informasi yang tidak terlalu jelas perekamannya pada proses wawancara. Teknik pengumpulan data ini juga berfungsi sebagai *double-check method* dari hasil wawancara yang dilakukan.

Setelah selesai melakukan wawancara, observasi dan pengumpulan data menggunakan kuesioner maka peneliti akan melaporkannya dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk *flowchart* terkait siklus pendapatan yang ada di perusahaan. Setelah hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif secara sistematis, maka akan disajikan ringkasan siklus penjualan dalam bentuk *flowchart*. Akan diadakan evaluasi perbandingan *flowchart* sistem informasi akuntansi dari perusahaan dan apa yang sebenarnya terjadi. Berdasarkan proses bisnis siklus penjualan yang diterapkan sekarang ini kemudian akan dilakukan analisa risiko dan literatur teori terkait. Pada bagian akhir peneliti akan merekomendasikan apa saja hal-hal yang disarankan perlu dilakukan perbaikan agar potensi risiko tersebut tidak terjadi.

PEMBAHASAN

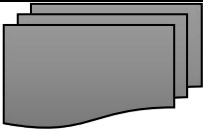
Berikut ini merupakan gambaran dari struktur organisasi yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado :



Gambar 1
Organizational Strucuture of PT. MPM Finance Cabang Manado

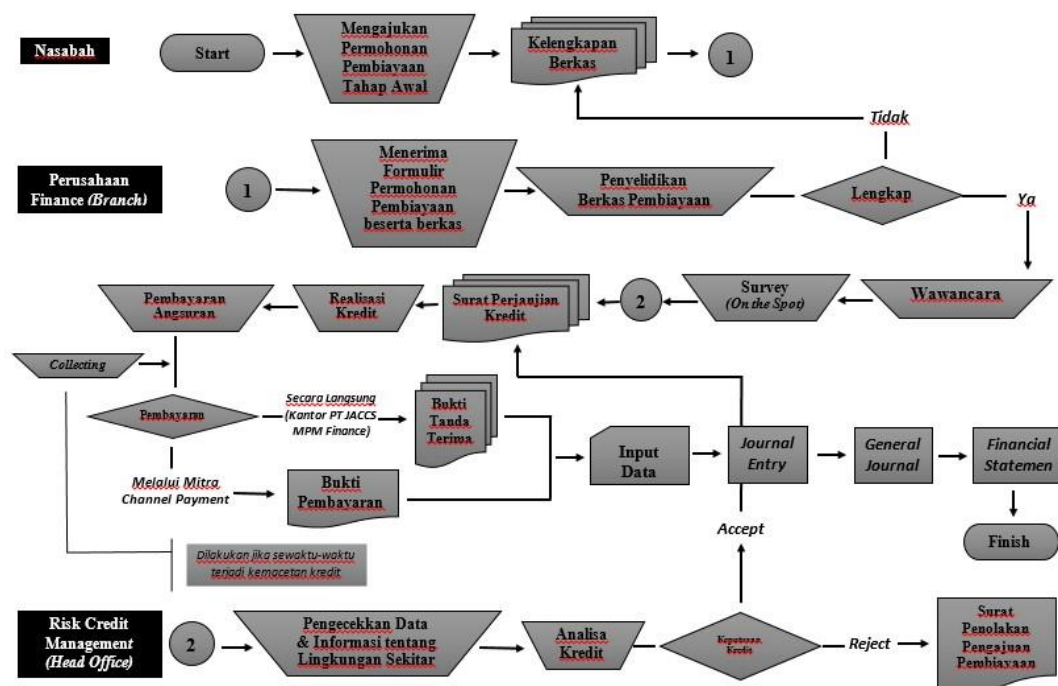
Berikut ini merupakan simbol-simbol yang digunakan pada *flowchart* siklus penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado seperti yang ada pada tabel berikut :

Tabel 1
Simbol pada Flowchart

No.	Simbol	Pengertian	Keterangan
1.		Dokumen	Sebuah dokumen, dapat berupa surat, laporan ataupun berkas.
2.		Multi Dokumen	Simbol dokumen yang menumpuk yang artinya ada lebih dari satu dokumen/rangkap.
3.		Peng-input-an Online	Entry data secara <i>online</i> melalui komputer/aplikasi.
4.		Proses Komputerisasi	Fungsi pemorsesan yang dilakukan secara komputerisasi, perubahan informasi secara otomatis oleh system/aplikasi.

5.		Proses/Aktivitas Manual	Aktivitas/Proses/Kegiatan yang dilakukan secara manual
6.		Penghubung	Menghubungkan alur dari dua sisi yang berbeda tapi proses yang sama.
7.		Keputusan	Tahapan pembuatan keputusan.
8.		Arus Dokumen dan/atau Proses	Arah arus proses dan/atau dokumen.
9.		Anotasi	Catatan tambahan mengenai suatu alur tertentu sebagai klarifikasi agar lebih mudah dipahami.

Dari simbol-simbol diatas, berikut ini merupakan *flowchart* dari siklus penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado ditampilkan pada *figure* berikut :



Gambar 2

Flowchart Siklus Penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

Secara deskriptif siklus penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengajuan Permohonan Kredit dari Calon Nasabah

Siklus penjualan pada PT JACCS MPM Finance khususnya yang ada di Cabang Manado dimulai dengan permintaan calon nasabah untuk melakukan permintaan pembiayaan. Nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado akan melakukan proses pengajuan permohonan pembiayaan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado melalui surat atau formulir permohonan pembiayaan dengan cara mendatangi langsung bagian *Costumer Service* PT JACCS MPM Finance Cabang Manado.

2. Proses Melengkapi Berkas Pemohon (Calon Nasabah)

Setelah perusahaan dalam hal ini PT JACCS MPM Finance Cabang Manado menerima formulir permintaan pembiayaan, selanjutnya dari pihak perusahaan akan memberikan instruksi kepada calon nasabah untuk memasukkan berkas-berkas yang diperlukan perusahaan sebagai berkas identitas dan juga sebagai bahan pertimbangan pengajuan permohonan pembiayaan. Adapun berkas-berkas yang dibutuhkan yaitu *photocopy* KTP suami istri pemohon, *photocopy* KK, rekening listrik, dan data keuangan pemohon (*photocopy* kartu NPWP, rekening koran/*photocopy* buku rekening) dan slip gaji.

3. Pengelidikan Berkas Permohonan Pembiayaan

Ketika calon nasabah telah melengkapi semua berkas yang menjadi syarat untuk bisa mendapatkan proses pembiayaan maka perusahaan dalam hal ini PT JACCS MPM Finance sendiri akan melakukan penyelidikan berkas pembiayaan apakah sudah sesuai, sudah valid atau tidak. Jika sudah sesuai, lengkap dan valid maka bisa terus lanjut ke tahap berikutnya untuk bisa mendapatkan persetujuan permohonan pembiayaan. Jika tidak harus kembali ke tahap melengkapi berkas.

4. Wawancara

Tahap selanjutnya adalah tahap wawancara calon nasabah. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai kebutuhan calon nasabah sehubungan dengan permohonan pembiayaan yang diajukan dan juga untuk melakukan verifikasi data pada berkas yang telah dimasukkan sebelumnya.

5. Survey (*On the Spot*)

Setelah proses wawancara, PT JACCS MPM Finance Cabang Manado kemudian akan melakukan survey. Survey dilakukan oleh bagian operasional tanpa sepengetahuan calon nasabah untuk melihat keadaan lingkungan dari calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan. Tujuan lain dilakukannya survey adalah untuk konfirmasi informasi yang diperoleh dari wawancara dengan situasi lapangan dari calon nasabah.

6. Proses Penilaian Data dan Informasi Calon Nasabah

Bagian *Risk Credit Management* melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara global dan dilakukan di kantor pusat. *Risk Credit Management* Pusat yang akan melakukan proses penilaian permohonan pembiayaan yang dilakukan oleh calon nasabah dengan pengecekan kembali data serta hasil dan informasi mengenai calon nasabah yang mengajukan permohonan.

7. Risk Assessment Process oleh Risk Credit Management

Proses analisa kredit dilakukan oleh *Risk Credit Management* yang dilakukan oleh PT JACCS MPM Finance pusat secara online. Akhir dari proses analisa kredit akan

menghasilkan keputusan yakni *reject* atau *accept*. Proses analisa kredit akan menentukan apakah permohonan pembiayaan akan di terima (*accept*) atau ditolak (*reject*). Jika hasil keputusan *Reject* maka akan diberitahukan melalui Surat Penolakan Pengajuan Pembiayaan. Jika keputusan *Accept*, maka proses selanjutnya adalah kesepakatan pembiayaan melalui penandatanganan surat perjanjian kredit.

8. Proses Penandatanganan Surat Perjanjian Kredit

Setelah terjadi kesepakatan antara nasabah dengan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado melalui penandatanganan surat perjanjian kredit maka proses realisasi kredit dapat dilakukan.

9. Realisasi Kredit

Proses realisasi kredit dilakukan perusahaan berdasarkan persetujuan yang tercantum pada surat perjanjian kredit.

10. Pembayaran Angsuran

Proses pelaksanaan tanggung jawab nasabah yaitu pembayaran angsuran dapat dilakukan melalui *mitra channel payment* (Permata Bank, BCA, Alfamart, Alfamidi, Indomaret, Kantor Pos, Pegadaian, Tokopedia, atau Bukalapak) atau pun secara langsung di kantor PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. Untuk proses pembayaran yang dilakukan oleh nasabah terekam otomatis (*automatically record*) pada system yang digunakan PT JACCS MPM Finance yang akan dicetak melalui Bukti Tanda Terima dari nasabah yang bersangkutan.

11. Collecting

Adapun proses *collecting* yang dilakukan oleh *collector* PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. Proses *collecting* bisa dilakukan dengan komunikasi yang dilakukan baik secara *online* (*chat whatsapp*, telepon, ataupun SMS) dan/atau komunikasi secara langsung. Proses *collecting* dilakukan oleh *collection department* jika sewaktu-waktu terjadi kemacetan ataupun keterlambatan dalam proses memenuhi tanggung jawab nasabah.

12. Pencatatan Transaksi dan Pembuatan Laporan Keuangan

Untuk proses akhir, bagian administrasi akan melakukan proses memasukkan data secara *online* pada aplikasi yang dirancang khusus yang digunakan hanya oleh PT JACCS MPM Finance untuk semua transaksi bisnis. Staff administrasi akan menginput transaksi kemudian sistem akan memproses *input* tersebut mulai dari *journal entry*, *general journal* hingga dapat menghasilkan *financial statement* pada setiap akhir periode.

Berikut ini merupakan perbandingan teori dan hasil temuan lapangan yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado.

Tabel 2

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

NO	TEORI	PRAKTEK	SESUAI/TIDAK
1.	Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta pengalaman pada bidangnya, sehingga mereka dapat mengelolah data akuntansi serta dapat menjalankan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.	Berdasarkan hasil penelitian, sistem perekrutan sumber daya manusia dalam hal ini karyawan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado dilakukan secara online, via <i>jobstreet</i> , serta media social, dengan syarat dan ketentuan minimal menempuh pendidikan D3 dan tau mengoperasikan minimal MS Office, serta harus bekerja sesuai dengan <i>job description</i> yang ada, jabatan yang diberikan juga harus sesuai latar belakang pendidikan yang diambil serta tingkat pendidikan terakhir. Berdasarkan hal tersebut maka sumber daya manusia yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado mempunyai kualitas yang baik serta mampu untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi.	Sesuai
2.	Alat. Untuk membantu aktivitas dari sumber daya manusia dalam memperoleh sebuah informasi maka perlu adanya alat, benda ataupun mesin seperti contohnya mesin tik dan komputer.	Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan usaha pada PT JACCS MPM Finance Cabang sudah terkomputerisasi sehingga dalam kegiatan usaha alat yang sangat dibutuhkan perusahaan yaitu komputer. Dengan kegiatan usaha yang sudah terkomputerisasi maka hal tersebut sangat membantu pada sistem informasi akuntansi perusahaan, karena dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat. Selain komputer perusahaan juga menyiapkan brankas untuk menyimpan barang-barang berharga yang ada. Semua peralatan yang digunakan perusahaan sudah memadai serta dapat berfungsi dengan baik.	Sesuai
3.	Catatan Data. Unsur ini dapat diperoleh dari catatan seperti pada jurnal-jurnal, buku besar serta buku tambahan data, selain itu dapat juga diperoleh dari formulir-formulir yang dipakai sebagai bukti tulisan dari transaksi.	Berdasarkan hasil penelitian, sistem penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado ini menggunakan catatan akuntansi berupa rekap penjualan. Jurnal dan proses <i>posting</i> data telah terkomputerisasi tentunya berdasarkan data-data pada formulir-formulir terkait.	Sesuai

4.	Laporan Hasil. Pada akhir dari sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi keuangan serta informasi akuntansi manajemen.	Berdasarkan hasil penelitian, laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado berupa <i>Income Statement, Balance Sheet / Statement of Financial Position</i> dan <i>Cash Flow Statement</i> .	Sesuai
5.	Formulir. Dalam sistem informasi akuntansi formulir menjadi suatu hal yang penting karena berguna dalam mencatat transaksi sehingga dapat menjadi bukti tertulis, seperti contohnya bukti kas keluar atau faktur penjualan.	Berdasarkan hasil penelitian, formulir yang digunakan PT JACCS MPM Cabang Manado yaitu formulir permohonan kredit serta formulir bukti tanda terima.	Sesuai
6.	Prosedur. Dalam sistem informasi akuntansi prosedur menjadi sebuah acuan mengenai keseluruhan dari proses jalannya kegiatan. Dari awalnya aktivitas dimulai sampai pada akhir dari aktivitas tersebut. Harapan dengan adanya prosedur ini, pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan ekonomis, efektif, serta efisien.	Berdasarkan hasil penelitian, prosedur penjualan dari PT JACCS MPM Finance Cabang Manado di mulai dari pengajuan permohonan pembiayaan dari calon nasabah, kemudian penyediaan berkas-berkas permohonan pembiayaan oleh pihak calon nasabah, kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan atau peninjauan dari pihak perusahaan terhadap berkas-berkas yang dimasukkan calon nasabah, setelah itu pihak perusahaan melakukan pemeriksaan lapangan (<i>survey on the spot</i>) terhadap calon nasabah, kemudian melakukan pemeriksaan dibagian <i>risk credit management</i> , setelah calon nasabah mendapat persetujuan kredit, tahap akhir realisasi kredit sesuai perjanjian dan dilanjutkan dengan pembayaran angsuran oleh pihak nasabah.	Sesuai

Sumber : (Chushing , 2007) dan hasil wawancara

Tabel 3
Prosedur Pemberian Kredit pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

NO	TEORI	PRAKTEK	SESUAI/TIDAK
1.	Berkas-berkas. Dalam mengajukan permohonan kredit tahap awal yang perlu dipersiapkan yaitu pengisian formulir permohonan kredit yang berisi tentang identitas pemohon dan latar belakang pemohon.	Berdasarkan hasil penelitian, dalam melakukan permohonan kredit di JACCS MPM Finance Manado, calon nasabah perlu untuk menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan perusahaan, seperti formulir permohonan pembiayaan, <i>phototocopy</i> KTP, fotocopy KK, <i>phototocopy</i> NPWP, <i>phototocopy</i> , PBB atau rekening listrik, <i>phototocopy</i> rekening tabungan, slip gaji, surat perintah kerja atau nota-nota usaha. <i>“Oh persyaratan kredit, ya KTP suami istri, KK, rekening listrik, terus ... data keuangan, bisa slip gaji bisa rekening Koran, bisa SIM atau NPWP...” “Biasanya sih .. hmm.. biasanya pada saat kasih brosur semuanya sudah dijelaskan dibrosur, jadi kalau untuk pembelian mobil kita pasti berikan brosur yang sudah ada price list, nah dibawah situ sudah tercatat syarat-syarat yang harus dipenuhi ..”</i> (Kawatu, 2020)	Sesuai
2.	Penyelidikan Pinjaman. Adapun maksud dari penyelidikan berkas pinjaman ini yaitu untuk mencari tahu apakah berkas yang diberikan oleh pemohon kredit sudah lengkap dan sesuai persyaratan atau belum. Sehingga apabila berkas yang diberikan masih kurang atau belum cukup maka pihak pemberi pinjaman nantinya akan memberikan batasan waktu untuk melengkapinya dan apabila pihak pemohon kredit tidak dapat melengkapinya pada waktu yang ditentukan maka permohonan yang	Berdasarkan hasil penelitian, setelah pihak nasabah memasukan berkas, selanjutnya pihak JACCS MPM Finance Manado melakukan penyelidikan berkas pembiayaan apakah sudah sesuai atau tidak. Tahap ini dilakukan oleh bagian operasional. Jika sudah sesuai, lengkap dan valid maka akan bisa terus lanjut ke tahap selanjutnya untuk bisa mendapatkan persetujuan permohonan pembiayaan. Jika tidak harus kembali ke tahap melengkapi berkas.	Sesuai

	diajukan dibatalkan saja.	sebaiknya		
3.	Wawancara. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa berkas-berkas yang diajukan telah lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan pembiayaan.	Berdasarkan hasil penelitian, ketika pihak perusahaan melakukan penyelidikan berkas-berkas yang dimasukkan oleh calon nasabah, saat itu juga pihak perusahaan melakukan wawancara terhadap calon nasabah. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai kebutuhan calon nasabah sehubungan dengan permohonan pembiayaan yang diajukan dan juga untuk melakukan verifikasi data pada berkas yang telah dimasukkan sebelumnya.	Sesuai	
4.	<i>On the Spot</i> . Setelah melakukan tahap wawancara pihak perusahaan pembiayaan bisa melakukan pemeriksaan lapangan terhadap pemohon kredit. Hal ini sebaiknya dilakukan tanpa sepengetahuan dari pemohon, sehingga hal-hal yang diperoleh dari pemeriksaan lapangan ini bisa dibandingkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya	Berdasarkan hasil penelitian, setelah melakukan proses wawancara, selanjutnya pihak perusahaan melakukan survey lapangan yang dilakukan oleh bagian operasional. Survey lapangan ini dilakukan tanpa sepengetahuan dari calon nasabah untuk melihat keadaan lingkungan dari calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan.	Sesuai	
5.	Keputusan Kredit. Pada tahap ini pihak perusahaan pembiayaan akan menentukan apakah akan menerima permohonan kredit tersebut atau akan ditolak. Apabila perusahaan pembiayaan menerima permohonan kredit tersebut maka selanjutnya pihak perusahaan akan mempersiapkan proses administrasi.	Berdasarkan hasil penelitian, setelah calon nasabah memasukkan berkas-berkas serta data diri dari calon nasabah, pihak PT JACCS MPM Finance Cabang Manado kemudian mengirim data tersebut ke pihak <i>Risk Credit Management</i> yang berada di pusat untuk melakukan proses penilaian permohonan pembiayaan apakah permohonan tersebut akan diterima atau ditolak. Ketika proses analisa kredit memberikan hasil yang sesuai maka permohonan pembiayaan akan di terima (<i>accept</i>) dan jika tidak, maka akan ditolak (<i>reject</i>). “Kalau di MPM kan ada yang namanya credit risk, nah credit risk itu	Sesuai	

mereka yang meninjau, menganalisis apakah keuangan dari debitur ini cukup, surplus atau tidak dari pendapatan atau pengeluaran, nahh biasanya credit risk itu ada dikantor pusat, jadi cabang hanya mengupload data, semua global” (Kawatu, 2020)

- | | | | |
|----|---|--|--------|
| 6. | <p>Penandatanganan Surat Perjanjian Kredit. Pada tahap ini sebelum pihak perusahaan pembiayaan memberikan kredit, calon nasabah perlu untuk menandatangani akta kredit yang berisi mengenai perjanjian antara pihak perusahaan pembiayaan dan nasabah.</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian, setelah pihak perusahaan memberikan persetujuan kredit kepada calon nasabah maka akan dilanjutkan dengan penandatanganan surat perjanjian antara pihak nasabah dan pihak PT JACCS MPM Finance Cabang Manado.</p> <p><i>“Ada form, ... kita hmm.. biasanya harus tanda tangan form pembiayaan, jadi kalau debitur setuju kita akan kasih pembiayaan, debitur tanda tangan..” (Kawatu, 2020)</i></p> | Sesuai |
| 7. | <p>Realisasi Kredit. Setelah pihak nasabah telah melakukan penandatanganan surat-surat perjanjian yang dibuat oleh perusahaan pembiayaan, maka selanjutnya pihak perusahaan pembiayaan akan memberikan kredit kepada nasabah yang dilanjutkan dengan pembayaran angsuran oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian, setelah melakukan penandatanganan surat perjanjian maka selanjutnya pihak perusahaan akan memberikan pembiayaan kepada nasabah sesuai dengan persetujuan yang tercantum pada surat perjanjian. Kemudian dilanjutkan dengan pembayaran angsuran oleh pihak nasabah.</p> <p><i>“Em.. kan kalau sudah disetujui tanda tangan kontrak, ya bayar angsuran disetiap bulannya, selama dia mengangsur berapa lama yang dia ambil, misalnya lima tahun, ya lima tahun dia mengangsur..”</i></p> <p><i>“Pembayaran itu bisa dikantor, kita juga ada mitra channel payment; Alfamart, Indomaret, Kantor Pos, dengan Alfamidi .. Pegadaian juga ada, Tokopedia dan Bukalapak, terserah tinggal debitur mau pilih yang dimana untuk pembayaran..” (Kawatu, 2020)</i></p> | Sesuai |

Sumber : (Abdullah & Tantri , 2012) dan hasil wawancara

Tabel 4
Komponen Pengendalian Internal khusus pada Siklus Penjualan PT JACCS MPM
Finance Cabang Manado

NO	TEORI	PRAKTEK	SESUAI/TIDAK
1.	Area pengendalian mencakup etika, kemampuan serta integritas dan perhatian organisasi terhadap tingkat kesejahteraan.	Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan etika, kemampuan serta integritas dan perhatian organisasi dalam hal ini karyawan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sendiri, dengan adanya perincian jelas pada kontrak kerja dan juga ketika ada pemutusan kontrak kerja. <i>“Kalau job description ada, secara tulisan juga ada, kan pada saat tanda tangan kontrak karyawan pasti ada yang harus dijelaskan kerjanya seperti apa, ..”</i> (Kawatu, 2020) Yang mencakup hal-hal yang masih atau sudah tidak lagi menjadi wewenang. Akan tetapi, perusahaan tidak sepenuhnya dapat mengendalikan persoalan integritas dan kepatuhan etika terlebih khusus terhadap mantan karyawan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. <i>“Paling kendala ya,, cuman masalah debitur menunggak, unit ditarik, kan pasti semua protes kalau misalnya unit ditarik, paling cuma itu sih masalah paling... atau fraud.. hmm, biasanya hmm, excollector pakai nama MPM buat ambil angsuran debitur, .. paling cuma itu sih..”</i> <i>“... bukan bisa akses data sih, kan mereka kan sebelumnya sudah ada histori, ah dia tau.. misalnya nih.. dia kan ambil lima tahun,,... siapa tahu belum lunas.. ah mereka pergi tagih,, langsung.. Cuma kalau dari kita ya minta bukti pembayaran yang sah dari MPM, jadi kalau kwitansi MPM kita bisa tanggulangin, tapi kalau kwitansi pasar, kwitansi yang palsu... yah kita tidak bisa.. kan,, tidak ada bukti kuat untuk ajukan penggantian...”</i> (Kawatu, 2020)	Tidak Sesuai

2.	Penetapan risiko mencakup segala penetapan pada semua bagian organisasi dan juga penetapan kapasitas organisasi melalui risiko.	Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing departemen yang ada pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado memiliki tugas dan wewenangnya sendiri. Maka dari itu penetapan risiko untuk setiap departemen juga sangat jelas. Misalnya, untuk departemen <i>collection</i> tugas dan wewenang departemen <i>collection</i> yaitu sehubungan dengan kegiatan penagihan dan risiko utama yang dihadapi yaitu risiko piutang yang tidak tertagih. Hal tersebut tentunya bukan merupakan cakupan dari departemen <i>marketing</i>.	Sesuai
3.	Kegiatan Pengendalian. Kegiatan-kegiatan ini mencakup wewenang dan tanggung jawab, persetujuan, pembagian tugas, proses dokumentasi, karyawan yang dinilai mampu dan jujur, audit internal dan pemeriksaan internal perusahaan.	Berdasarkan hasil penelitian, menurut penetapan risiko pada setiap departemen maka kegiatan pengendalian ini sangat penting. PT JACCS MPM Finance Cabang Manado telah membagikan wewenang dan tanggung jawab masing-masing departemen dan individu pada kontrak kerja yang ada, pembagian tugas yang jelas. Menurut hasil wawancara, karyawan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sejauh ini telah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara jujur. Adapun kegiatan auditing yang dilakukan langsung oleh tim audit PT JACCS MPM Finance Pusat per periodenya yaitu satu tahun. Dan sehubungan dengan pemeriksaan internal perusahaan dilakukan oleh pimpinan yang ada di kantor cabang Manado, dalam hal ini <i>Branch Manager</i> sendiri. Proses dokumentasinya juga telah sangat modern yaitu menggunakan sistem terkomputerisasi, selain itu semua data, dokumen, formulir dan surat perjanjian di-<i>back up</i> secara <i>online</i>. Akan tetapi, pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado fungsi penyimpanan dokumen tidak dilakukan menggunakan lemari arsip. Apabila ada kesalahan teknis pada media <i>online</i> yang digunakan perusahaan untuk penyimpanan data, perusahaan tidak memiliki ruang	Tidak Sesuai

		penyimpanan yang memadai untuk dokumen aslinya. “....kalau back up kita sih, ada aplikasi yang memang setiap data yang masuk, harus wajib diisi, jadi kalau data yang masuk, debitor tanda tangan kontrak semua itu kita upload,.. kan kalau sekarang sudah ada google drive, nah kita juga ada..” (Kawatu, 2020)	
4.	Informasi dan Komunikasi. Pada komponen informasi dan komunikasi ada peran penting yang dipegang dari proses manajemen. Informasi komunikasi mengenai prosedur pengendalian intern yang dilakukan memberikan kekayaan tersendiri bagi manajemen yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat keefektifan pengendalian dan pengelolaan kegiatan operasionalnya.	Berdasarkan hasil penelitian, informasi yang ada pada PT JACCS MPM Finance semuanya dapat dengan mudah diakses pada sistem/aplikasi yang digunakan PT JACCS MPM Finance sendiri. Tapi tentunya dengan cakupan masing-masing departemen. Misalnya departemen <i>marketing</i> tidak bisa mengakses data departemen <i>operational</i> dan sebaliknya, namun <i>output</i> dari departemen <i>marketing</i> menjadi <i>input</i> departemen <i>operational</i> . Mengenai komunikasi, setiap harinya semua karyawan mencakup semua departemen melakukan <i>briefing</i> untuk saling berkoordinasi satu dengan yang lainnya terkait proses bisnis yang ada. Tidak hanya itu saja adapun evaluasi yang dilakukan setiap bulannya untuk melihat kinerja perusahaan dan masing-masing departemen. “Nah,, aplikasi di MPM itu bukan cuma satu, jadi per masing masing divisi ada aplikasinya masingmasing, jadi aplikasi untuk <i>collection</i> ya <i>collection</i> yang pake,, <i>marketing</i> untuk <i>marketing</i> , <i>operation</i> untuk <i>operation</i> , jadi tergantung divisi masing-masing... pimpinan secara <i>global</i> bisa...” (Kawatu, 2020)	Sesuai
5.	Pengontrolan dan Peninjauan. Pengontrolan dan peninjauan ini sendiri adalah sebuah bentuk bahan evaluasi yang rasional dan dinamis atas informasi yang diberikan untuk tujuan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen. Aktivitas utama yang	Berdasarkan hasil penelitian, pengontrolan dan peninjauan kinerja PT JACCS MPM Finance khususnya yang ada di cabang Manado itu dengan adanya evaluasi penyimpangan total piutang terkait target penjualan tiap bulannya dan yang <i>actual</i> . Adapun bentuk pemotongan insentif karyawan sebagai salah satu kegiatan peninjauan agar tetap mengusahakan kinerja yang baik. Dan bukan hanya itu saja, selain pemotongan insentif PT JACCS MPM	Sesuai

dilakukan pada proses pengontrolan yaitu peninjauan yang efektif, data akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan proses pengauditan secara internal.

Finance juga memberikan bentuk apresiasi kepada karyawan yang melewati target penjualan yang diberikan sehingga karyawan dapat semakin termotivasi dan bekerja dengan maksimal.

Berbicara mengenai data akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan PT JACCS MPM

Finance sendiri menggunakan suatu sistem/aplikasi yang canggih dan dapat secara otomatis mengubah *input* data menjadi *output* langsung berupa laporan keuangan.

“Per bulan, jadi itukan targetnya per bulan, jadi satu bulan itu... bisa memenuhi target dia terima insentif dibulan depan, digaji yang kedu.. dibulan berikutnya..”

“Oh dievaluasi, karna kalau dia melebihi batas, kan kalau piutangnya melebihi tiga persen insentifnya dipotong, jadi kalau seandainya dia debeturnya, diaa.. masukkan tiga puluh debitur, ternyata stengahnya menunggak insentifnya dipotong...”
(Kawatu, 2020)

Sumber : (Anastasya & Lilis , 2010) dan hasil wawancara.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi penjualan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado diawali dengan pengajuan permohonan kredit dari calon nasabah, lanjut ke proses melengkapi berkas pemohon, penyelidikan berkas pemohon pembiayaan, wawancara, survey, proses penilaian data dan informasi calon nasabah, *risk assessment proses*, kemudian jika mendapat persetujuan nasabah bisa lanjut ke proses penandatanganan surat perjanjian kredit, realisasi kredit, pembayaran angsuran melalui *mitra channel payment* atau langsung di kantor PT JACCS MPM Finance Cabang Manado. Proses penagihan juga termasuk dalam siklus informasi akuntansi penjualan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado, prosedur terakhir yaitu pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado, melalui perbandingan teori sistem informasi akuntansi penjualan dan praktek yang ada di PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sebagian besar sudah memenuhi standar dan teori sistem informasi akuntansi penjualan khususnya pada jenis perusahaan pembiayaan. Sedangkan yang belum sesuai dengan standar dan teori yaitu belum adanya kebijakan perusahaan dalam penanganan dan pengendalian penyalahgunaan wewenang

dari mantan karyawan, proses dokumentasi yang kurang memadai, tidak adanya *risk credit management* pada cabang dan tidak adanya struktur organisasi khusus pada cabang.

Kebutuhan informasi peneliti disesuaikan dengan kapasitas pemberian informasi dari perusahaan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado, beberapa macam dokumen bersifat privat dan tidak dapat diberikan. Mengenai siklus penjualan dimulai dari proses penjualan kredit hingga proses terwujudnya realisasi kredit dari perusahaan kepada pemohon (*costumer*), serta mekanisme penerimaan pelunasan dari pada pelanggan.

SARAN

PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sebaiknya melakukan sosialisasi kepada *costumer* sehubungan dengan proses penagihan yang nanti akan dilakukan dan pembagian tugas yang konsisten. Proses sosialisasi dapat dilakukan pada saat wawancara permohonan pembiayaan ataupun sosialisasi langsung pada saat *costumer* melakukan transaksi, bisa menggunakan media *online* seperti sosial media, telepon, sms dan secara *offline*. Sosialisasi difokuskan kepada kebijakan perusahaan sehubungan dengan peraturan mengenai penetapan tugas dan wewenang setiap *collector* yang bertanggung jawab untuk melakukan penagihan terhadap nasabah tertentu selama periode yang ditentukan. Serta komunikasi aktif antara *costumer service* dan nasabah, untuk pemberitahuan teraktual tentang siapa yang bertugas menjadi *collector* dari nasabah tersebut dan sampai kapan tugas dan wewenangnya.

PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sebaiknya memiliki *risk credit management* khusus cabang, sehingga perusahaan cabang dapat secara efektif menilai secara langsung hal-hal yang tidak dapat dianalisa dari pusat. Berdasarkan prinsip 5C pada penilaian pemberian pembiayaan, salah satu prinsip yaitu *character*, tidak dapat dinilai dari pusat. *Character* calon nasabah harus dinilai secara langsung dan oleh karyawan yang ditugaskan di cabang dimana calon nasabah tersebut berada. Jika dinilai dari pusat maka akan ada kemungkinan-kemungkinan kurang efektifnya penilaian *character* calon nasabah. Selain itu juga dengan adanya *risk credit management* khusus cabang dapat meminimalisir peluang untuk memanipulasi data dan kesalahan *input*.

PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sebaiknya menyediakan lemari arsip untuk digunakan sebagai media penyimpanan dokumen asli, sehingga apabila terjadi *error* ataupun kegagalan teknologi informasi pada aplikasi atau sistem yang digunakan maka ada *back up* dokumen secara *offline* untuk berkas-berkas asli. Lemari arsip yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan bukan hanya dapat menyimpan dokumen dalam jangka waktu yang singkat tetapi juga untuk jangka waktu yang lama.

PT JACCS MPM Finance Cabang Manado sebaiknya membuat struktur organisasi khusus untuk cabang tetapi tetap mengacu pada struktur organisasi pusat. Dengan adanya struktur organisasi khusus untuk cabang maka semua aktivitas dalam perusahaan dapat terorganisir dengan baik, sehingga wewenang dari setiap karyawan jelas dan tidak hanya berdasarkan budaya dimana cabang perusahaan tersebut berada. Agar terstruktur dengan baik maka struktur organisasi khusus cabang harus tetap mengacu pada struktur organisasi pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- Anastasya, D., & Lilis, S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* . Yogyakarta : Andy.
- Bodnar, George H, & Hopwood, W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th ed.). Yogyakarta: Andi.
- Chushing, B. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan Penerjemah Ruchyat Kosasih*. Jakarta: Erlangga.
- Haryono, J. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Kawatu, M. (2020, September 14). Siklus Penjualan PT. JACCS MPM Finance Cabang Manado. (I. I. Langoy, & M. L. Witjahjono, Pewawancara)
- Muda, I., Anwar, K., Suhaili, A., & Kartim. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Utami, N. W. (2020, January 5). Mengenal Arti, Fungsi dan Bagian Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal by Mekari*.
- Watung, D. N. (2013, Juni). Analisis Perhitungan dan Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Serta Pelaporannya. *Journal EMBA* 265, 1(3), 265-273.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Draft Hasil Wawancara dan Pengisian Kuesioner

Background PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

No.	Question	Yes	No	Descriptions
1.	Berdiri pada tahun berapa?			3 Mei 2007
2.	Apa visi & misi PT. JACCS MPM Finance Cabang Manado?			Visi dan Misi cabang berdasarkan visi dan misi global dapat dilihat dari website PT JACCS MPM Finance
3.	PT. MPM Finance Cabang di Manado merupakan cabang seberapa banyak yang ada di Indonesia?			Cabang ke-5 di Indonesia, cabang pertama dan satu-satunya di Manado
4.	Berapa jumlah karyawan yang ada di PT. MPM Finance Cabang Manado?			Total 21 orang : - Operation : 8 orang - Marketing : 7 orang - Collection : 6 orang
5.	Apakah ada struktur organisasi yang sistematis baik secara tertulis maupun tidak serta tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan pada PT. JACCS MPM Finance Cabang Manado?		✓	Struktur organisasi khusus cabang tidak ada, hanya ada struktur organisasi secara global. Dan untuk tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan, selain tertulis pada kontrak kerja juga ada pada website PT JACCS MPM Finance.
6.	MPM Finance yang pertama kali berdiri di Indonesia ada dimana?			Pertama kali berdiri di Jakarta dan sekarang menjadi pusat MPM Finance seluruh Indonesia.
7.	Apakah JACCS MPM ini sendiri merupakan perusahaan yang hanya berfokus di financing saja atau menawarkan jasa lainnya?		✓	JACCS MPM tidak hanya bergerak di bidang financing untuk memberikan pinjaman dan transaksi jual beli mobil, tetapi juga menawarkan jasa asuransi, baik asuransi jiwa, kendaraan, dll. (JACCS MPM terbagi atas dua JACCS MPM Finance & JACCS MPM Asurance)
8.	Dari mana saja sumber pendapatan PT. JACCS MPM Finance? Apakah berfokus pada kegiatan operasional (penjualan) saja? Atau ada jenis-jenis pemasukkan lainnya?			Sumber pendapatan perusahaan JACCS MPM Finance sendiri hanya berfokus pada kegiatan operasionalnya saja yaitu penawaran peminjaman dana dan transaksi jual/beli kendaraan.

Sumber Daya Manusia (SDM) PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

No.	Question	Yes	No	Descriptions
1.	Bagaimana sistem perekrutan karyawan yang ada pada PT JACCS MPM Finance Cabang Manado?			Sistem Perekrutan dilakukan secara Online Via Jobstreet atau Media Sosial. Kemudian akan ada tahap wawancara dan juga masa training sebelum menjadi karyawan tetap.
2.	Apa sajakah syarat dan ketentuan yang ada pada sistem perekrutan karyawan?			Syarat ketentuan : - Minimal D3 Semua jurusan - Usia Maks 28 Tahun - Memiliki Kendaraan bermotor khusus Pria - Mampu mengoperasikan MS Office - Memiliki kemampuan komunikasi & membangun relasi yang baik - Siap bekerja di bawah tekanan
3.	Apakah latar belakang pendidikan menjadi salah satu syarat dan ketentuan pada proses perekrutan karyawan? Jika ia, apa minimal pendidikan yang menjadi syarat dan ketentuannya?	✓		Minimal D3 Semua jurusan
4.	Apakah semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kemungkinan posisi/jabatan yang akan ditempati pada proses perekrutan karyawan?	✓		
5.	Apakah yang melakukan penagihan dan yang melakukan pembukuan merupakan satu orang yang sama (<i>One Man Show</i>)? Atau setiap stepnya memiliki satu orang saja sebagai penanggung jawabnya?		✓	Pembagian tugas dan tanggung jawab jelas tertulis pada kontrak kerja saat melakukan menandatangani perjanjian kerja. Pemisahan tanggung jawab jelas dan hal tersebut dilakukan oleh orang yang berbeda-beda.
6.	Apakah perusahaan memiliki catatan yang jelas mengenai uraian tugas (<i>job description</i>) dari karyawan?	✓		Ada, dalam bentuk kontrak yang harus ditandatangani oleh karyawan ketika akan mulai bekerja. Dijelaskan pada awal akan memulai pekerjaan, apa saja yang menjadi <i>job desc</i> dan tanggung jawab dari setiap karyawan.

7.	Apakah ada jenis-jenis <i>reward</i> (penghargaan) yang diberikan kepada karyawan-karyawan dengan kategori tertentu pada PT. JACCS MPM Finance Cabang Manado?	✓	Ada ketika target tiap bulannya dicapai, maka karyawan akan mendapatkan bonus sebagai <i>reward</i> pada bulan berikutnya.
----	---	---	--

Siklus dan Mekanisme Penjualan PT JACCS MPM Finance Cabang Manado

No.	Question	Yes	No	Descriptions
1.	Apa saja jenis-jenis produk (barang dan/atau jasa) yang ditawarkan kepada <i>costumer</i> ?			Pinjam dana, jual/beli kendaraan <i>used cars/new car</i> .
2.	Bagaimana cara PT. JACCS MPM Finance menawarkan produk ke <i>costumer</i> ? Adakah bentuk kerja sama PT. JACCS MPM Finance khusus untuk Cabang Manado dengan toko-toko atau perusahaan/instansi lain?	✓		Kerja sama dilakukan dengan beberapa <i>showroom (used car)</i> dan <i>dealer (new car)</i> . Ada kontrak (PKS) yang bersifat privat yang akan ditanda tangani bersama ketika melakukan kerja sama.
3.	Bagaimana prosedur yang harus dilakukan oleh <i>costumer</i> untuk bisa mendapatkan persetujuan permohonan kredit?			Prosedur yang harus dilakukan <i>costumer</i> adalah melakukan pengajuan permohonan pembiayaan pada bagian <i>costumer service</i> , kemudian melengkapi syarat dan ketentuan beserta dengan berkas-berkas yang diperlukan sehubungan dengan identitas <i>costumer</i> sambil melakukan wawancara untuk validasi data kemudian menunggu hasil analisa kredit dari PT JACCS MPM Finance.
4.	Setelah mendapat persetujuan permohonan kredit, apa langkah selanjutnya sehubungan dengan siklus penjualan sampai pada akhirnya <i>costumer</i> bisa melakukan kredit?			Setelah disetujui untuk melakukan kredit, dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak dan kemudian bisa langsung membayar angsuran per bulannya sesuai dengan kesepakatan yang terjadi.
5.	Bagaimana jika Risk Credit Management menilai bahwa calon nasabah tidak sesuai dengan kriteria yang ada? Apakah ada yang namanya Surat Penolakan Kredit yang akan dikeluarkan oleh	✓		Surat Penolakan Kredit akan dikeluarkan oleh <i>risk credit management</i> jika permohonan pembiayaan yang diajukan oleh pemohon tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada serta dinilai terlalu berisiko untuk diterima

	perusahaan dalam hal ini Risk Credit Management sendiri?			
6.	Apakah ada bentuk bonus, <i>reward</i> , diskon atau promo yang ditawarkan kepada <i>costumer</i> ?	✓		Adanya penawaran kembali dengan suku bunga yang lebih rendah, pemberian merchandise selama persediaan masih ada, promo dibulan bulan tertentu, dll.
7.	Apakah ada <i>step-step</i> yang harus menunggu <i>approval</i> (persetujuan) dari seseorang? Siapa saja bertanggung jawab? Dan pada			<i>Risk credit department</i> , bertugas untuk meninjau & menganalisa apakah keuangan dari <i>costumer</i> ini baik, apakah perbandingan pendapatan dan pengeluaran <i>costumer</i> ini surplus atau tidak, dan
	<i>step</i> bagian mana?	✓		apakah hasil survey lapangan yang dilakukan sesuai dengan syarat. Perusahaan cabang hanya menginput data secara <i>online</i> kemudian ditinjau secara global dari pusat JACCS MPM Finance. Setelah ditinjau dan mendapat persetujuan dari <i>risk credit department</i> , <i>costumer</i> kemudian nanti akan diminta untuk menandatangani kontrak perjanjian kredit.
8.	Dokumen-dokumen seperti apa yang digunakan dalam proses kesepakatan awal untuk permohonan kredit yang diajukan oleh <i>costumer</i> ?			Photocopy KTP suami istri, KK, Rekening Listrik, Data Keuangan (Rekening Koran, photocopy NPWP, slip gaji).
9.	Apa sajakah syarat-syarat dan ketentuan terkait penawaran yang dilakukan yang harus dipenuhi <i>costumer</i> untuk bisa mendapat persetujuan permohonan kredit?			Berpenghasilan tetap, patuh pajak, dan mampu memenuhi semua persyaratan berkas yang ada.
10.	Apakah ada <i>form</i> syarat & ketentuan yang harus ditandatangani oleh <i>costumer</i> pada awal terjadinya kesepakatan? (Lampiran Syarat&Ketentuan)	✓		Formulir atau surat perjanjian kredit memuat semua hal yang menjadi kesepakatan, hak dan kewajiban dari <i>costumer</i> dan juga PT JACCS MPM Finance.
11.	Bagaimana teknis pembayaran yang harus dilakukan oleh <i>customer</i> ?			Pembayaran angsuran yang harus dilakukan oleh <i>costumer</i> bisa dengan mendatangi langsung kantor JACCS MPM Finance Cabang Manado dan membayar angsuran di <i>cashier</i> ataupun melakukan pembayaran melalui <i>mitra channel payment</i> .

12.	Teknik pembayaran seperti apa yang ditawarkan perusahaan yang bisa dipilih oleh <i>customer</i> ?		Bisa dilakukan secara langsung di kantor MPM Finance ataupun melalui <i>mitra channel payment</i> seperti BCA, Permata Bank, Alfamart, Indomaret, Kantor Pos, Alfamidi, Pegadaian, Tokopedia & Bukalapak. (Automatically record)
13.	Bagaimana mendokumentasikan setiap <i>step</i> (langkah) yang di siklus penjualan?		Proses dokumentansi dilakukan dengan adanya dokumen-dokumen terkait seperti bukti pembayaran, formulir perjanjian kredit dan juga proses <i>back up</i> yang dilakukan terkomputerisasi secara <i>online</i> .
14.	Dokumen-dokumen seperti apa yang dipakai? Apakah jenis <i>invoice/faktur print out</i> atau <i>PDF</i> atau ada <i>form</i> khusus yang dibuat PT. JACCS MPM Finance untuk		Untuk kegiatan operasional ada dokumendokumen seperti bukti tanda terima khusus dari PT JACCS MPM Finance, Formulir Permohonan Pembiayaan dan juga dokumen-dokumen pendukung seperti

	digunakan dalam operasional khusus pada siklus penjualan?		brostur baik dari perusahaan sendiri maupun kerjasama dengan beberapa showroom atau dealer.
15.	Apakah operasional manajer memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat secara rutin?	✓	Laporan keuangan diperiksa secara rutin setiap harinya.
16.	Apakah perusahaan memiliki target penjualan dalam jangka waktu tertentu?	✓	Penjualan telah ditargetkan setiap bulannya.
17.	Apakah perusahaan mengevaluasi penyimpangan (selisih) total penjualan terkait target dan actual?	✓	Evaluasi dilakukan pada setiap bulannya.
18.	Apakah perusahaan mengevaluasi penyimpangan (selisih) total piutang terkait target dan actual?	✓	Sebagai tindak lanjut, apabila tidak memenuhi target maka insentif karyawan akan dipotong. Tetapi sebaliknya, apabila mencapai target maka akan mendapatkan insentif (bonus).
19.	Bagaimana cara PT. JACCS MPM Finance meng- <i>handle/me-manage</i> piutang dan risiko piutang tidak tertagih?		Tergantung bagian marketing (subjek), karena merupakan tanggung jawab seperorangan. Apakah akan selalu difollow up, komunikasi, dll.

20.	Apakah ada bentuk tindakan/ <i>action</i> yang dilakukan PT. JACCS MPM <i>Finance</i> Cabang Manado untuk mengingatkan <i>costumer</i> mengenai tanggal jatuh tempo, baik melalui SMS, telepon atau aktivitas sehubungan dengan proses penagihan, <i>etc.</i> ?	✓		Tergantung dari marketing (subjek yang bertanggung jawab), bisa melakukan segala bentuk komunikasi, baik SMS, telepon, komunikasi langsung, dll.
21.	Jika ada <i>costumer</i> yang lalai dalam kewajibannya atau dengan sengaja menghindari kewajibannya, jenis <i>punishment</i> seperti apa yang dilakukan PT. JACCS MPM <i>Finance</i> Cabang Manado?			H+7 setelah jatuh tempo SP I, H+14 setelah jatuh tempo SP II, H+21 setelah jatuh tempo SP III, ketika masih juga belum direspon maka akan dikeluarkan somasi (2x). Kemudian dilakukan penarikan barang jika masih tidak respon <i>costumer</i> . (SK Penarikan)
22.	Apakah PT. JACCS MPM <i>Finance</i> menggunakan <i>BI checking record</i> untuk data <i>black list</i> sebagai salah satu penilaian permohonan?	✓		PT MPM <i>Finance</i> menggunakan <i>record BI checking black list</i> sebagai salah satu alat tinjauan permohonan kredit.
23.	Terkait dengan siklus penjualan yang ada di PT. JACCS MPM <i>Finance</i> Cabang Manado, apakah ada prosedur baku yang dibuat oleh PT. JACCS MPM <i>Finance</i> ? Baik dalam bentuk <i>flowchart</i> , atau brosur yang mana menerangkan <i>step-by-step</i> nya?		✓	Ada prosedur baku tapi tidak dibuat secara tertulis dalam bentuk <i>flowchart</i> .
24.	Bagaimana jika ada <i>complain</i> atau pengaduan dari <i>costumer</i> ? Bagian apa yang akan menanganinya?			Ada <i>costumer service/care</i> , pengaduan dapat diajukan secara lisan maupun tulisan, melalui email atau hotline, dan juga bisa secara online maupun offline. Offline langsung datang di kantor MPM <i>Finance</i> , Online bisa langsung mengisi form <i>complain</i> yang ada di website.
25.	Apa kendala-kendala/tantangan yang sering dihadapi PT. JACCS MPM <i>Finance</i> khususnya untuk Cabang Manado pada siklus penjualan?			Kredit macet, unit ditarik, fraud, <i>excollector</i> yang mengatasnamakan MPM untuk mengambil angsuran <i>costumer</i> .

26.	Aplikasi apa yang digunakan pada siklus penjualan? (Aplikasi SIA)			Ada aplikasi khusus yang digunakan perusahaan cabang yang diadopsi dari pusat melalui vendor.
27.	Siapa saja yang bisa mengakses aplikasi system informasi akuntansi perusahaan PT. MPM Finance khususnya Cabang Manado?			Semua karyawan bisa mengakses informasi sesuai dengan department masing-masing. Karena aplikasi dibuat terpisah per department.
28.	Apa saja laporan-laporan (baik per hari ataupun bulanan) yang dihasilkan dari aktivitas penjualan?			Pelaporan atas penjualan dilakukan per bulannya. Dan ada juga laporan pertahun seperti laporan laba rugi, neraca keuangan dan laporan arus kas.
29.	Apakah terdapat prosedur <i>back-up</i> yang memadai mengenai data/aplikasi berhubungan dengan informasi perusahaan?	✓		Aplikasi back-up, diupload secara online menggunakan aplikasi serupa dengan google drive tapi khusus digunakan oleh MPM Finance.
30.	Peralatan atau sarana prasarana apa saja yang digunakan perusahaan dalam kegiatan usaha? (Silahkan tambahkan pada pilihan lainnya jika ada yang lain, bisa lebih dari satu)			Komputer, Printer, Telepon, Brankas, dll.
31.	Apakah jumlah peralatan yang digunakan perusahaan dinilai cukup memadai?	✓		
32.	Apakah semua peralatan, saran dan prasaran yang digunakan dan telah disebutkan semuanya berfungsi dengan baik?	✓		
33.	Apakah terdapat cadangan perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan aplikasi apabila sewaktu-waktu perangkat yang ada tidak dapat digunakan?		✓	
34.	Service perangkat keras dilakukan oleh siapa? Dilakukan secara rutin atau tidak?			Service dilakukan oleh orang dari kantor pusat langsung, service tidak dilakukan secara rutin, service hanya dilakukan ketika perangkat keras mengalami masalah/kerusakan.

35.	Ketika costumer ingin melakukan transaksi peminjaman dana, pihak mana yang harus ditemui terlebih dahulu?		Pihak pertama adalah bagian <i>costumer service</i> , yang kemudian akan diarahkan ke bagian marketing untuk memilih produk seperti apa yang diinginkan.
36.	Bagaimana pengalokasian permintaan <i>costumer</i> yang mendatangi perusahaan secara langsung tanpa dihubungi oleh bagian marketing?		Pengalokasian semua tergantung dari supervisor marketing yang ada diperusahaan.
37.	Berapa lama waktu yang diberikan kepada <i>costumer</i> untuk melakukan kredit atau pembayaran angsuran?		Waktu yang diberikan bervariasi, tergantung kesepakatan antara pemohon dan PT JACCS MPM Finance. Dengan rentang minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun.
38.	Berapa besar bunga yang dikenakan kepada <i>costumer</i> sehubungan dengan jenis pembiayaan yang dipilih?		1. Motor Baru 9,34% - 13,41% 2. Mobil Baru 5,33% - 9,10% 3. Mobil Bekas 6,03% - 10,02%
39.	Adakah hambatan-hambatan pada saat pandemic?	✓	Pembayara menurun kurang lebih 50%, untuk menanggulangi hambatan MPM menawarkan restrukturisasi (program pemerintah) untuk meringankan beban <i>costumer</i> dalam memenuhi angsuran per bulannya.
40.	Apakah benar proses collecting yang dilakukan oleh collection department hanya dilakukan ketika terjadi kemacetan kredit?		Collection bertugas mengingatkan 3 hari sebelum jatuh tempo angsuran ke Debitur agar dapat melakukan pembayaran, dan menagih jika debitur belum melakukan pembayaran setelah lewat dari tanggal jatuh tempo
41.	Adakah tim audit yang bertugas khusus untuk mengaudit PT JACCS MPM Finance Cabang Manado?	✓	Audit dilakukan per tahunnya oleh MPM pusat dan dilakukan per Cabangnya.